Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177

SIARAN PERS

Nomor: 970/sipers/A6/XI/2026

Tinjau TKA Susulan di SMAN 95 Jakarta, Mendikdasmen Tekankan Budaya Tes yang Jujur dan Gembira

Jakarta, 17 November 2026 – Setiap murid berhak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti Tes Kemampuan Akademik (TKA), termasuk ketika menghadapi kendala teknis maupun kondisi kesehatan yang membuat mereka tidak dapat mengikuti tes sesuai jadwal. Untuk memastikan kesempatan tersebut tetap terpenuhi, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti meninjau pelaksanaan TKA susulan jenjang SMA di SMA Negeri 95 Jakarta, Senin (16/11). Pelaksanaan TKA susulan berlangsung mulai 16 hingga 29 November 2026.

Di SMAN 95 Jakarta, TKA susulan diikuti oleh 67 murid yang berasal dari 16 sekolah negeri dan swasta di sekitarnya, bukan dari sekolah tersebut. Beberapa di antaranya berasal dari SMAS Al Huda Cengkareng, SMAS Fajrul Islam, dan SMAN 84 Jakarta. Secara keseluruhan, peserta TKA susulan di wilayah Kota Jakarta Barat tercatat sebanyak 136 murid. Alasan mengikuti tes susulan beragam, mulai dari kendala teknis seperti pemadaman listrik dan gangguan jaringan hingga kondisi sakit pada hari pelaksanaan.

Dalam arahannya, Mendikdasmen Abdul Mu'ti menegaskan bahwa TKA bukan sekadar kegiatan pengukuran kemampuan akademik melalui tes, melainkan juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan secara berkelanjutan. Hasil asesmen dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.

"TKA kami rancang sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi, yaitu *assessment of learning*, *assessment for learning*, dan *assessment as learning*. Artinya, kita secara rutin melakukan evaluasi, lalu hasilnya kita gunakan untuk memperbaiki pembelajaran," jelas Mendikdasmen Abdul Mu'ti.

Mendikdasmen mengakui bahwa sejumlah kendala teknis dalam pelaksanaan TKA masih serupa dengan persoalan yang ditemui sejak pertama kali diselenggarakan tahun lalu. Kendala tersebut antara lain pemadaman listrik, jaringan internet yang lemah, serta sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga sebagian sekolah harus menumpang di sekolah lain.

Namun, menurutnya, selain persoalan teknis, aspek budaya dalam pelaksanaan tes juga menjadi perhatian serius. Masih ditemukan peserta maupun pengawas yang melakukan siaran langsung atau membuat video ketika tes berlangsung, bahkan membagikan soal. Praktik tersebut tidak dibenarkan karena dapat mengganggu dan merusak kredibilitas pelaksanaan TKA.

"Kita ingin membangun budaya tes dengan semangat jujur gembira. Tes ini menjadi bagian dari penanaman karakter, baik karakter murid maupun karakter guru. Tetapi kita juga tidak ingin tes ini menjadi sesuatu yang menakutkan," tutur Mendikdasmen Abdul Mu'ti.

Ia juga mengingatkan bahwa status sebagai tes susulan tidak mengurangi pentingnya pelaksanaan TKA. Karena itu, peserta maupun penyelenggara tetap perlu menjalankan asesmen dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Kesempatan Susulan untuk Memastikan Seluruh Murid Terlayani

Dalam kesempatan tersebut, Kepala SMAN 94 Jakarta, Dewi Elvi menyampaikan bahwa dua kelas di sekolahnya terdampak pemadaman listrik pada hari pertama sesi pertama TKA Gelombang I. Kejadian tersebut sempat membuat murid kecewa. Namun, setelah dilaporkan, para murid diberikan kesempatan mengikuti TKA susulan. Pelaksanaan pada hari ini pun berjalan lancar dengan pengawas yang hadir lebih awal.

Sementara itu, Guru SMAS Fajrul Islam, Ari Rivaldi menyampaikan bahwa dari 114 murid kelas akhir di sekolahnya, sebanyak 11 murid mengikuti TKA susulan. Dua murid terkendala persoalan teknis pada server, sedangkan sembilan murid lainnya tidak dapat mengikuti tes karena sakit, di antaranya akibat demam berdarah.

Perwakilan tim teknis TKA Jakarta Barat, Syukur Darmawan menjelaskan bahwa secara umum pelaksanaan TKA di wilayahnya berjalan dengan baik. Sejumlah kendala yang muncul sebagian besar berada di luar kemampuan sekolah, seperti gangguan listrik dan jaringan internet yang tidak stabil akibat adanya pekerjaan galian kabel serat optik di sekitar salah satu sekolah.

"Tidak ada satu pun murid di Jakarta Barat yang tidak terlayani untuk mengikuti susulan. Jadi murid tidak perlu kecewa, karena kesempatan susulan tetap dibuka," ujarnya.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan TKA, termasuk TKA susulan, bersama pemerintah daerah dan seluruh pemangku kepentingan. Hasil pemantauan tersebut menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan sekaligus menjaga kredibilitas TKA sebagai asesmen yang objektif, akuntabel, dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. *(Penulis: Tim BKPDM/Editor: Ririn, Seno)

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemendikdasmen.go.id
X: x.com/Kemdikdasmen
Instagram: instagram.com/kemendikdasmen
Facebook: facebook.com/kemendikdasmen
YouTube: KEMDIKDASMEN
Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikdasmen.go.id
Siaran Pers Kemendikdasmen: kemdikdasmen.go.id/main/blog/category/siaran-pers

Kemendikdasmen
Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.kemendikdasmen.go.id
Pusat Panggilan: 177

SIARAN PERS

#PendidikanBermutuuntukSemua
#KemendikdasmenRamah